

Talk Show Finance: Wujudkan Generasi Smart Finance

¹⁾Asmini, ²⁾Marisa Sutanty, ³⁾Ismawati, ⁴⁾Usman*, ⁵⁾Afina Aurellyya Kamal

^{1,3)}Manajemen, Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

^{2,4,5)}Ekonomi Pembangunan, Universitas Samawa, Sumbawa Indonesia

Email Corresponding : uts.mhthamrinjakarta@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Talk Show Finance Generasi Smart Finance	Rendahnya literasi keuangan pada generasi muda di Kabupaten Sumbawa berpotensi menyebabkan masalah finansial di masa depan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip (Smart Finance) secara dini. 2. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu ekonomi dan manajemen dalam memecahkan masalah sosial di masyarakat. Adapun Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Talk Show (Training, Outreach, dan Workshop Keuangan) yang dilaksanakan oleh Pusat Riset Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA) bersama PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sumbawa, dengan melibatkan 270 mahasiswa sebagai Peserta sekaligus sebagai agen perubahan yang efektif dalam menanamkan konsep Smart Finance, dalam kegiatan ini para nara sumber menyampaikan materi serta melakukan praktik menyusun keuangan sederhana dan praktik penggunaan aplikasi tabungan Emas dari PT. Pegadaian (Persero). Hasil kegiatan ini. menunjukkan : 1. Peningkatan kesadaran mahasiswa akan pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas dengan keterampilan praktis dalam menyusun perencanaan anggaran., menyusun anggaran keuangan sederhana dan khususnya mampu menggunakan Aplikasi Tabungan Emas sebagai salah satu investasi masa depan, 2. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu ekonomi dan manajemen dalam memecahkan masalah sosial di masyarakat 3. Terbangunnya jembatan antara dunia kampus yaitu Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA). dengan PT Pegadaian Cabang Sumbawa sehingga membuka peluang untuk program kolaborasi selanjutnya.
ABSTRACT	
Keywords: Talk Show Finance Smart Finance Generation	The low level of financial literacy among young generations in Sumbawa Regency has the potential to cause financial problems in the future. This community service program aims to improve understanding and skills in financial management based on smart finance principles from an early stage, and to provide students with direct experience in applying economics and management knowledge to solve social problems in society. The method used in this program is the Talk Show (Training, Outreach, and Workshop on Finance) implemented by the Research Center of the Faculty of Economics and Management (FEM) at the University of Samawa (UNSA) in collaboration with PT Pegadaian Sumbawa Branch, involving 270 students as participants and effective agents of change in instilling the Smart Finance concept. In this activity, the speakers delivered materials and conducted practical sessions on preparing simple financial plans and using the Gold Savings application from PT Pegadaian. The results of this activity show: 1) increased student awareness of the importance of smart financial management along with practical skills in preparing simple financial budgets and using the Gold Savings application as a future investment tool; 2) provision of direct experience for students in applying economics and management knowledge to solve social problems in society; and 3) the establishment of collaboration between the academic community of the Faculty of Economics and Management (FEM) at the University of Samawa (UNSA) and PT Pegadaian Sumbawa Branch, opening opportunities for future collaborative programs. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Literasi keuangan sejak usia muda sangat penting karena keputusan keuangan yang buruk dapat berdampak jangka panjang terhadap kesejahteraan seseorang. Pendidikan keuangan sejak dini terbukti dapat meningkatkan keterampilan remaja dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadi (Development, 2020). Generasi muda, khususnya mahasiswa, dan seluruh Civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA). di Kabupaten Sumbawa, menghadapi tantangan era digital yang kompleks, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Maraknya platform *e-commerce*, dompet digital, dan layanan *paylater* menuntut kecerdasan finansial yang memadai agar tidak terjerumus dalam pola konsumsi berlebihan dan utang (OJK, 2022). Sayangnya, tingkat literasi keuangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat masih berada di bawah rata-rata nasional. Data OJK (2022) menunjukkan indeks literasi keuangan NTB sebesar 39,50%, lebih rendah dari indeks nasional yang mencapai 49,68%.

Sejalan dengan derasnya arus informasi digital dan budaya konsumtif saat ini, remaja semakin mudah terpapar gaya hidup instan, termasuk dalam membelanjakan uang saku mereka untuk keperluan yang kurang produktif. Hal ini diperparah oleh minimnya edukasi tentang manajemen keuangan baik di rumah maupun di sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Walstad *et al.* (2007) bahwa literasi ekonomi akan berdampak kepada pemahaman ekonomi dunia serta dapat membantu masyarakat dalam menginterpretasikan mengenai peristiwa ekonomi yang sedang di hadapi akan berdampak pada kehidupan mereka.

Fakta ini menjadi perhatian serius bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA). Sebagai institusi pendidikan yang mencetak calon-calon ahli ekonomi, memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi langsung dalam peningkatan literasi keuangan masyarakat, khususnya di wilayah Sumbawa. Dengan Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk mengasah *soft skill*, kepemimpinan, dan rasa empati sosial mereka (Ariyanto & Pratama, 2021).

Literasi keuangan juga merupakan bagian dari keterampilan hidup (*life skills*) yang harus dimiliki oleh generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Di era digital saat ini, remaja juga dihadapkan pada berbagai tawaran produk dan layanan keuangan digital seperti *e-wallet*, *paylater*, dan online shopping. Tanpa pemahaman yang memadai, mereka rentan terjebak dalam perilaku konsumtif dan bahkan hutang digital (Setiawan *et al.*, 2022). Hasil penelitian Fernandes *et al.* (2014), menunjukkan bahwa program edukasi keuangan yang diberikan secara langsung dan praktis dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku keuangan remaja secara signifikan. Mengingat tantangan ekonomi di masa depan yang semakin besar, maka pendekatan pengabdian masyarakat yang berbasis edukasi literasi keuangan akan sangat relevan untuk menjawab tantangan tersebut.

Salah satunya edukasi literasi keuangan adalah Aplikasi tabungan emas digital memungkinkan pengguna membeli, menjual, dan menyimpan emas secara online, menjadikannya cara yang praktis dan aman untuk investasi. Beberapa contoh aplikasi yang populer dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, seperti Pegadaian Digital, Shopee Tabungan Emas, Tokopedia Emas, Pluang, Indogold, Treasury, dan Bareksa. Semua platform ini menawarkan kemudahan investasi dengan modal yang ringan, sehingga cocok untuk berbagai kalangan. Namun, selain memilih aplikasi yang aman, yang tidak penting juga untuk mengelola keuangan secara bijak agar investasi dan kondisi finansial tetap sehat.

Puri *et al.* (2023) dalam Sosialisasi Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa menyatakan bahwa banyak kasus mahasiswa yang terjebak oleh maraknya pinjaman online merupakan dampak kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan sosialisasi mengenai literasi keuangan bagi mahasiswa untuk mengurangi terjadinya kasus pinjol yang dilakukan oleh mahasiswa. Pembekalan pengelolaan keuangan sejak dini bagi mahasiswa perlu dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa baik dalam hal perencanaan keuangan, produk-produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan, serta mengetahui manfaat, dan risiko mengenai produk tersebut.

Berdasarkan situasi tersebut, tim pengabdian yang terdiri dari dosen, staf dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar merancang program talk show (*Training*, *Outreach*, dan *Workshop* Keuangan). Program ini dirancang interaktif dan kontekstual, menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa sebagai generasi mudah di Sumbawa. Tujuan dari pengabdian ini adalah: pertama, untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip (*Smart Finance*) secara dini. Sejalan dengan hal tersebut maka untuk lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan sejak dini sangat perlu untuk ditanamkan agar generasi muda dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik; kedua, untuk memberikan pengalaman langsung kepada

mahasiswa dalam menerapkan ilmu ekonomi dan manajemen dalam memecahkan masalah sosial di masyarakat

Berkaitan dengan acara tersebut, terlihat dalam gambar 1 suasana pendaftaran para peserta tolk show berikut ini :



Gambar 1. Suasana Pendaftaran Para Peserta Tolk Show

II. MASALAH

Generasi muda, khususnya mahasiswa, dan seluruh Civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA). di Kabupaten Sumbawa, menghadapi tantangan era digital yang kompleks, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Maraknya platform *e-commerce*, dompet digital, dan layanan *paylater* menuntut kecerdasan finansial yang memadai agar tidak terjerumus dalam pola konsumsi berlebihan dan utang (OJK, 2022). Sayangnya, tingkat literasi keuangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat masih berada di bawah rata-rata nasional. Data OJK (2022) menunjukkan indeks literasi keuangan NTB sebesar 39,50%, lebih rendah dari indeks nasional yang mencapai 49,68%.

Selain hal diatas, ketidakseimbangan dalam mengelola keuangan dalam paraktek kehidupan masyarakat terjadi ketika anggaran keuangan yang direncanakan berbeda dengan realitas yang terjadi. Ketidakseimbangan keuangan inilah yang membuat masyarakat terutama para generasi muda mengalami kesulitan dalam keuangan. Menurut Yushita (2017), kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan.

Fakta ini menjadi perhatian serius bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA). Sebagai institusi pendidikan yang mencetak calon-calon ahli ekonomi, memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi langsung dalam peningkatan literasi keuangan masyarakat di wilayah Sumbawa, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA). Bekerjasama dengan PT. Pegadaian (Persero), Tbk. Cabang Sumbawa, FEM UNSA merancang program Talk Show (*Training, Outreach, dan Workshop* Keuangan) dengan desain interaktif dan kontekstual untuk menjawab berbagai masalah, seperti: (1) kurangnya pengetahuan dan kesadaran mahasiswa mengenai prinsip-prinsip *smart finance*; (2) lemahnya keterampilan mahasiswa dalam menyusun anggaran keuangan (3) kurangnya pengalaman langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) belajar di luar kampus .

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap utama yang dirancang berurutan dan saling melengkapi: Dengan Metode penyampaian informasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Sharing Session* yang dikemas dalam bentuk kegiatan Talk Show dengan topik **TO BE SMART FINANCE** (Bersama PT. Pegadaian (Persero) Wujudkan Generasi Cerdas Finansial). Metode ini dipilih agar nara sumber bisa memberikan dan membawakan wawasan keuangan dengan cara yang santai dan lebih ringan kepada pendengar. Ada pun tahapan pelaksanaan Talk Show ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan kegiatan talk show dilakukan sejak satu minggu sebelum kegiatan berlangsung dengan menentukan dan menyepakati topik pembicaraan dengan host acara . Setelah menentukan topik, pihak host dan nara sumber membuat draft pertanyaan agar kegiatan talk show berlangsung rapi dan terarah.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu, 24 September 2025, di Auditorium Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa. Yang di ikuti oleh 270 mahasiswa yang dimulai dari pukul 08.00 hingga 11.00 WITA. Adapun rincian sesi acara sebagai berikut:

- a. *T - Training* (Pelatihan). Materi pertama TO BE SMART FINANCE (Bersama Penggadaian Wujudkan Generasi Cerdas Finansial), dan materi kedua “Membangun Generasi Smart finansial Edukasi Remaja Cerdas Investasi Menuju Kesejahteraan Keuangan Masa Depan. Materi disampaikan dua nara sumber dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA). dan dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sumbawa dengan pendekatan interaktif, menggunakan studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari,
- b. *O - Outreach* (Penyuluhan). Kegiatan: *Financial Fun Games* yang dipandu langsung oleh nara sumber. Games terdiri dari kuis menggunakan Quizizz tentang materi yang telah diberikan dan simulasi permainan keputusan keuangan. Tujuan: Mengkonsolidasi pemahaman dengan cara yang menyenangkan dan membangun keakraban antara nara sumber dengan mahasiswa sebagai peserta.
- c. *W - Workshop* (Lokakarya): Kegiatan: Praktik menyusun *My First Budget Plan*. Setiap peserta dibimbing secara personal oleh panitia cara menggunakan aplikasi tabungan emas di PT. Pegadaian (Persero) dengan alat bantu: Modul workshop, dan HP.

3. Evaluasi Pasca Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan, kendala, ataupun kesalahan yang dibuat selama kegiatan untuk di perbaiki menjadi lebih baik lagi pada kegiatan berikutnya. , Evaluasi dilakukan dengan 1). Observasi Partisipatif: Dilakukan oleh panitia untuk menilai antusiasme dan kemampuan peserta dalam menyerap materi acara; 2). Kuesioner : Mengukur tanggapan peserta terhadap materi yang sampaikan para nara sumber.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kehadiran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) pada kegiatan Talk Show mampu menciptakan dinamika kelompok yang positif, didukung dengan penyajian atraksi seni dengan menampilkan tarian penyambutan untuk peserta , terlihat seperti gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Atraksi Seni Tarian Penyambutan Para Peserta Talk Show

Selanjutnya acara Talk Show dibuka oleh MC yang diiringi dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars Universitas Samawa (UNSA), kemudian di lanjutkan dengan Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) dan PT. Pegadaian (Persero), Tbk. Cabang Sumbawa terlihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Sambutan dan Pembukaan Acara Talk Show oleh Dekan FEM dan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sumbawa

Setelah acara sambutan masuk ke acara inti, yaitu acara talk show dengan pemaparan materi dari nara sumber pertama Bapak Bagus Mahayasa dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sumbawa dengan judul “Wujudkan Generasi Cerdas Finansial”, dilanjutkan oleh nara sumber kedua Ibu Ika Fitriyani, SE., MM. dari Pusat Riset Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) dengan judul “Membangun Generasi Smart finansial Edukasi Remaja Cerdas Investasi Menuju Kesejahteraan Keuangan Masa Depan”. Penyampaian materi ini dipandu oleh Ibu Novi Kadewi Sumbawati, SE., MM., Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Universitas Samawa (UNSA) sebagai Moderator. Tahapan kegiatan ini terlihat dalam gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Suasana Talk Show Dengan Pemaparan Materi Oleh 2 Nara Sumber dan Dipandu Oleh Moderator

Sebagai penutup dan akhir kegiatan dilakukan foto bersama sebagai bentuk kolaborasi antara kampus dengan PT. Pegadaian (Persero), Tbk. Cabang Sumbawa yang terlihat pada gambar 5 berikut ini :



Gambar 5. Photo Bersama Sebagai Bentuk Kolaborasi Antara Kampus UNSA Dan PT Pegadaian Cabang Sumbawa

Evaluasi Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan talk show yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan evaluasi yang sistematis untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tercapai, serta sebagai pedoman dalam merencanakan perbaikan di masa depan. Berdasarkan hasil evaluasi secara kualitatif menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dengan pendekatan *peer-to-peer learning* dari hasil observasi dan kuesioner dari nara sumber mampu dijawab oleh mahasiswa sebagai peserta. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pendekatan Talk Show sangat efektif dalam menanamkan *smart finance* pada

mahasiswa. Kegiatan talk show ini memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas dengan keterampilan praktis dalam menyusun perencanaan anggaran. menyusun anggaran keuangan sederhana, hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pembuatan pos atau posko dalam anggaran keuangan membuat kita menjadi lebih disiplin dan tertata dalam mengelola keuangan (Ratnaningtyas *et al.*, 2022). Solusi-solusi dalam mengatasi keuangan di atas tentunya akan semakin baik jika dibarengi dengan kemampuan dalam mengelola risiko. Mumpuni & Sitohang (2017) dan khususnya dalam hal kemampuan dalam menggunakan Aplikasi Tabungan Emas, sebagai salah satu investasi masa depan. Merujuk pada dukungan pengamanan Aplikasi tabungan emas digital sudah berada di bawah pengawasan OJK yang memungkinkan pengguna membeli, menjual, dan menyimpan emas secara online, menjadikannya cara yang praktis dan aman untuk investasi. Beberapa contoh aplikasi yang populer dan diawasi oleh otoritas OJK dan Bappebti termasuk Pegadaian Digital, Shopee Tabungan Emas, Tokopedia Emas, Pluang, Indogold, Treasury, dan Bareksa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kusuma Bakti Irianti (2021) tentang “Pelatihan pengelolaan keuangan remaja” yang menunjukkan bahwa dengan pelatihan pengelolaan keuangan maka remaja dapat memahami tentang manfaat dari pengelolaan keuangan dan kesadaran akan mengelola keuangan meningkat.
2. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu ekonomi dan manajemen dalam memecahkan masalah sosial di masyarakat.
3. Terbangunnya jembatan antara dunia kampus yaitu Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA). dengan PT Pegadaian Cabang Sumbawa sehingga membuka peluang untuk program kolaborasi selanjutnya.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu untuk pendalaman materi. Namun, hal ini diatasi dengan memberikan sumber daya daring yang dapat diakses peserta untuk belajar lebih lanjut dan untuk pengembangan lebih lanjut. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil kegiatan ini, antara lain: a). Perlu menjadikan program ini sebagai program unggulan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan; b). Perlu dibentuk klub *young financial advisor* yang beranggotakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) untuk memantau dan mendampingi peserta secara daring pasca kegiatan; dan c). Materi dapat dikembangkan dengan membuat konten-konten digital (seperti video pendek) tentang literasi keuangan yang lebih sesuai dengan media sosial yang digemari anak muda.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa Program Talkshow yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) bersama PT. Pegadaian (Persero), Tbk. Cabang Sumbawa dengan melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) sebagai agen perubahan sangat efektif dalam menanamkan *Smart Finance* dikalangan mahasiswa. Hasil kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa, diantaranya adalah peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas dengan keterampilan praktis dalam menyusun perencanaan anggaran., menyusun anggaran keuangan sederhana dan khususnya mampu menggunakan aplikasi tabungan emas, sebagai salah satu investasi masa depan, memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu ekonomi dan manajemen dalam memecahkan masalah sosial di masyarakat, dan terbangunnya jembatan antara dunia kampus dengan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sumbawa sehingga membuka peluang untuk program kolaborasi selanjutnya. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi seperti keterbatasan waktu untuk pendalaman materi. Namun, hal ini diatasi dengan memberikan sumber daya daring yang dapat diakses peserta untuk belajar lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA), atas dukungan pendanaan melalui program pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada PT. Pegadaian (Persero), Tbk. Cabang Sumbawa atas kerjasama dan partisipasinya, serta

kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA), yang telah berkontribusi dengan penuh semangat dalam mengikuti semua tahapan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. A. (2010). Kearifan Lokal sebagai Landasan Pembangunan Bangsa. *Harmoni Jurnal Multikultural & Multireligius*, 34(5), 5-8.
- Ariyanto, S., & Pratama, B. C. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampus Mengajar: Sebuah Refleksi Experiential Learning. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 1-10.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15(2012), 1-73.
- Development, O. f.-o. (2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. United States of America: Organisation for Economic Co-operation and Development.
- Fernandes, D., Lynch, J., & Netemeyer, R. (2014). Financial Literacy, Financial Education and Downstream Financial Behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861-1883.
- Irianti, K. B., Ningrum, D. S., Sakti, T. P. E., & Hapsari, A. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 1230-126.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 358-380.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 130-140.
- Mumpuni, M., & Sitohang, S. E. H. (2017). *Perencanaan Keuangan untuk Usia 20an: Kelola Keuangan dengan Benar Sejak Muda (E-Book)*. Penerbit: Finansialku.com.
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 25-32.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Diakses dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.
- Puri, P. A., Nurhasanah, S., & Farikhi, A. (2023). Sosialisasi Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa. *JMS: Jurnal Masyarakat Siber*, 2(1), 12-15.
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 141-147.
- Setiawan, A., Yuliana, S., & Ramadhan, R. (2022). Financial Behavior and Digital Financial Among Indonesia Youth. *Journal of Economic Behavior*, 12(2), 45-56.
- Santoso, A., Lestari, D., & Utami, R. (2020). Efektivitas Peer Tutor dalam Meningkatkan Literasi Keuangan pada Pelajar SMA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(2), 145-160.
- Walstad, W. B., Watts, M. W., & Rebeck, K. (2007). *Test Of Understanding In College Economics: Examiner's Manual (4th Ed)*. National Council On Economic Education.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11-24.
- Yossinomita, Mardiana, Saputra, M. H., Hassandi, I., Rahman, A. A., Yonatan, T. A., & Yamir, S. N. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Pada Siswa Dan Siswi Sman. 12 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, 3(1), 40-50.